

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tim Ahli Keberatan Balapan di Sekitar Medan Merdeka

JAKARTA, KOMPAS — Tim Ahli Cagar Budaya Provinsi DKI Jakarta menegaskan, tim keberatan jika balapan Formula E dilakukan di kawasan Medan Merdeka, Jakarta Pusat. Sesuai dengan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, kawasan Medan Merdeka seharusnya dilindungi, dipelihara sesuai keasliannya, dan tak dipergunakan untuk kegiatan yang mengubah kawasan.

Ketua Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) DKI Jakarta Mundardjito di Jakarta, Rabu (12/02/2020), menjelaskan, sesuai dengan UU Cagar Budaya, yang termasuk dalam cagar budaya adalah benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya, dan kawasan cagar budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Untuk kawasan Medan Merdeka, lanjut Mundardjito, TACB lalu membuat kajian kawasan. Dalam kajian TACB, di Kawasan Medan Merdeka ada Istana Negara dan Istana Merdeka, Museum Nasional, Balai Kota, serta Tugu Monumen Nasional. Semuanya terkait pergerakan kemerdekaan dan membentuk karakter nasional.

Melihat nilai penting dari kawasan Medan Merdeka, juga etika dari kawasan itu, TACB keberatan kawasan itu dijadikan arena balapan Formula E.

Anggota TACB, Danang Priatmodjo, menambahkan, untuk pemanfaatan kawasan Medan Merdeka sebagai arena balapan jelas tidak sesuai etika. "Di kawasan itu ada banyak lambang negara yang bersejarah. Beda dengan di Paris di mana Eiffel adalah lambang wisata. Atau pun di Singapura yang adalah

kawasan wisata. Jadi, kawasan Medan Merdeka tidak pantas untuk balapan," jelasnya.

TACB pun tidak pernah merekomendasikan balapan Formula E digelar di Monas. Hal ini berbeda dengan pernyataan Pemprov DKI Jakarta dalam surat balasan kepada Menteri Sekretaris Negara pada 11 Februari 2020, yang menyatakan bahwa ada rekomendasi TACB kepada Kepala Dinas Kebudayaan DKI Jakarta tanggal 20 Januari 2020 tentang balapan Formula E di Monas.

"TACB sepakat tidak merekomendasikan," tegas Danang.

Penyiapan lintasan

Secara terpisah, Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta Hari Nugroho menjelaskan, sesuai surat persetujuan Kementerian Sekretariat Negara, kawasan itu bisa digunakan asal mematuhi UU Cagar Budaya. Untuk lintasan yang melewati kawasan cawan Monas, Hari menjelaskan, nantinya akan dilapisi aspal dan ditargetkan selesai April 2020. "Cobblestone akan dilapisi hotmix," katanya.

Adapun Direktur Komunikasi Panitia Penyelenggara Balapan Formula E Dhimam Abror menjelaskan, model lintasan masih dipertimbangkan, apakah batuan alam akan dibongkar lalu dilapisi aspal atau batuan alam dilapisi geotextile dan pasir lalu diaspal.

Menurut rencana, mobil akan melaju searah jarum jam di trek sepanjang 2,6 kilometer dengan lebar 10 meter. Balapan dimulai dari Jalan Pelataran Merdeka ke Silang Monas Tenggara, lalu masuk ke Jalan Medan Merdeka Selatan, hingga masuk lagi ke Jalan Pelataran Merdeka. "Namun, soal rute ini, kami masih menunggu persetujuan Federasi Otomotif Internasional (FIA)," ujar Dhimam. (HLN)

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Tim Ahli Keberatan Balapan di Sekitar Medan Merdeka

Kronologi Penyelenggaraan Balap Mobil Formula E di Jakarta 2020

14 Juli 2019
Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, saat di Brooklyn, New York, Amerika Serikat, mengunggah di akun Instagram miliknya foto suasana negosiasi penentuan tuan rumah balap mobil listrik Formula E 2020.

20 September 2019
Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengumumkan Jakarta sebagai tuan rumah ajang balap Formula E di kawasan Monumen Nasional. Jakarta bakal menyelenggarakan Formula E lima tahun berturut-turut dimulai dari tahun 2020. Balapan akan berlangsung 6 Juni 2020 berlokasi di kawasan Monumen Nasional (Monas).

29 November 2019
Hasil rekapitulasi internal Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) menunjukkan, anggaran balap Formula E sekitar Rp 1,16 triliun. Anggaran ini terdiri dari *commitment fee* dan *pra-event* Formula E di Dinas Pemuda dan Olahraga DKI Jakarta sebesar Rp 396 miliar, serta PMD untuk PT Jakarta Propertindo sebesar Rp 767 miliar. Anggaran tak bisa dikurangi karena sudah menjadi kesepakatan dengan pihak internasional.

2 Februari 2020
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta masih menunggu izin penyelenggaraan balap Formula E di silang Monas, Jakarta Pusat. Wakil Direktur Komunikasi Komite Penyelenggara Formula E Jakarta Hilbram Dunar berharap izin segera keluar karena balap mobil Formula E akan digelar di Jakarta, 6 Juni 2020. Panjang lintasan di dalam area Monas diperkirakan 2,6 kilometer.

6 Februari 2020
Menteri Sekretaris Negara Pratikno menegaskan, Monas sebagai cagar budaya tidak diperkenankan menjadi bagian dari lintasan pergelaran balap Formula E.

10 Februari 2020
Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka menyetujui balapan Formula E bisa melewati kawasan cagar budaya Medan Merdeka, termasuk Monas di dalamnya. Persetujuan itu disampaikan melalui surat tertulis dan ditandatangani Ketua Komisi Pengarah Pratikno.

11 Februari 2020
Sekretaris Daerah Pemprov DKI Jakarta Saefullah memastikan balapan Formula E akan melewati kawasan Monas di Medan Merdeka, Jakarta Pusat. Pemprov DKI Jakarta bersiap membangun sirkuit balapan.

• Panjang lintasan 2,6 km
• Jumlah tikungan 11

JAKARTA

U
100 m

Istana Presiden
Jl Medan Merdeka Utara
Monumen Nasional
Jl Medan Merdeka Barat
Bundaran Thamrin
Jl Medan Merdeka Selatan